



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id> email : humas@mta.or.id Fax : 0271663977

Jl. Ronggowarsito 111A, Timuran, Banjarsari, Surakarta, Kode Pos 57131, Telp. 0271663299

KHUSUS UNTUK PARA SISWA/PESERTA

Ahad, 12 Juni 2022/12 Dzul Qa'dah 1443

Brosur No. : 2080/2120/IA

Tazkiyatun Nafs (2)

3) Selalu berdzikir dan mohon ampun kepada Allah

Allah SWT berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا (٤١) وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً
وَأَصِيلًا (٤٢) هُوَ الَّذِي يُصَلِّي عَلَيْكُمْ وَمَلَائِكَتُهُ لِيُخْرِجَكُم مِّنَ
الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَكَانَ بِالْمُؤْمِنِينَ رَحِيمًا (٤٣) الاحزاب : ٤١ -

٤٣

Hai orang-orang yang beriman, berdzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, dzikir yang sebanyak-banyaknya. (41)

Dan bertasbihlah kepada-Nya di waktu pagi dan petang. (42)

Dialah yang memberi rahmat kepadamu dan malaikat-Nya (memohonkan ampunan untukmu), supaya Dia mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada cahaya (yang terang). Dan adalah Dia Maha Penyayang kepada orang-orang yang beriman. (43) [QS. Al Ahzaab : 41-43]

وَاذْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُؤُنَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ
بِالْعُدُوِّ وَالْأَصَالِ وَلَا تَكُنْ مِنَ الْغَافِلِينَ. الاعراف : ٢٠٥

Dan sebutlah (nama) Tuhanmu dalam hatimu dengan merendahkan diri dan rasa takut, dan dengan tidak mengeraskan suara, di waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai. [QS. Al A'raaf : 205]

قُلْ أُوۡبَيۡتُكُمۡ بِخَيْرٍ مِّنۢ ذٰلِكُمْ ۗ لِلَّذِيۡنَ اتَّقَوْا عِنۡدَ رَبِّهِمۡ جَنَّٰتٌ تَجۡرِيۡ
 مِنۡ تَحۡتِهَا الۡاَنْهَارُ خٰلِدِيۡنَ فِيۡهَا وَاَزۡوَاجٌ مُّطَهَّرَةٌ وَّرِضۡوَانٌ مِّنۡ اللّٰهِ ۗ
 وَاللّٰهُ بَصِيۡرٌۢ بِالْعِبَادِ (١٥) الَّذِيۡنَ يَقُوۡلُوۡنَ رَبَّنَا اِنۡنَا اٰمَنَّا فَاغۡفِرۡ لَنَا
 ذُنُوۡبَنَا وَاغۡفِرۡ لَنَا ذُنُوۡبَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (١٦) الصّٰبِرِيۡنَ وَالصّٰدِقِيۡنَ وَالْقٰنِتِيۡنَ
 وَالْمُنۡفِقِيۡنَ وَالْمُسۡتَغۡفِرِيۡنَ بِالۡاَسْحٰرِ (١٧) ال عمران : ١٥-١٧

Katakanlah: "Inginkah aku kabarkan kepadamu apa yang lebih baik dari yang
 demikian itu?" Untuk orang-orang yang bertaqwa (kepada Allah), pada sisi
 Tuhan mereka ada surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka
 kekal di dalamnya. Dan (mereka dikaruniai) istri-istri yang disucikan serta
 keridlaan Allah: Dan Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya. (15)
 (Yaitu) orang-orang yang berdo'a: "Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami
 telah beriman, maka ampunilah segala dosa kami dan peliharalah kami dari
 siksa neraka," (16)
 (yaitu) orang-orang yang shabar, yang benar, yang tetap tha'at, yang
 menafkahkan hartanya (di jalan Allah), dan yang memohon ampun di waktu
 sahur. (17) [QS. Ali 'Imraan : 15-17]

Di dalam hadits disebutkan :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ أَنَّهُ قَالَ: قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ:
 أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي وَأَنَا مَعَهُ حَيْثُ يَذْكُرُنِي، وَاللَّهُ لَللَّهِ أَفْرَحُ
 بِتَوْبَةِ عَبْدِهِ مِنْ أَحَدِكُمْ يَجِدُ ضَالَّتَهُ بِالْفَلَاةِ. وَمَنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ
 شِبْرًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ ذِرَاعًا، وَمَنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ بَاعًا،

وَإِذَا أَقْبَلَ إِلَى يَمْشِي أَقْبَلْتُ إِلَيْهِ أَهْرُولُ. مسلم ٤: ٢١٠٢ رقم ١

Dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Allah 'Azza wa Jalla berfirman, "Aku menurut persangkaan hamba-Ku kepada-Ku, dan Aku selalu bersamanya dimana saja ia mengingatk". Rasulullah SAW bersabda, "Demi Allah, sesungguhnya Allah lebih senang kepada taubat hamba-Nya daripada seseorang diantara kalian mendapatkan kembali barang-barangnya yang hilang di perjalanan di padang pasir". Allah berfirman, "Barangsiapa yang mendekati kepadaku sejengkal, Aku akan mendekat kepadanya sehasta. Dan barangsiapa mendekat kepada-Ku sehasta, Aku akan mendekat kepadanya sedepa. Dan apabila ia mendekati kepadaku dengan berjalan, Aku akan mendekat kepadanya dengan berlari". [HR. Muslim juz 4, hal. 2102, no. 1]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ ﷺ: يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى: أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي وَأَنَا مَعَهُ إِذَا ذَكَرَنِي. فَإِنْ ذَكَرَنِي فِي نَفْسِهِ ذَكَرْتُهُ فِي نَفْسِي، وَإِنْ ذَكَرَنِي فِي مَلَأٍ ذَكَرْتُهُ فِي مَلَأٍ خَيْرٍ مِنْهُمْ. وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ بِشِبْرٍ تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ ذِرَاعًا. وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ بَاعًا. وَإِنْ أَتَانِي يَمْشِي أَتَيْتُهُ هَرْوَلَةً. البخارى ٨:

١٧١

Dari Abu Hurairah RA, ia berkata : Nabi SAW bersabda, "Allah Ta'aalaa berfirman, "Aku menurut persangkaan hamba-Ku terhadap-Ku, dan Aku besertanya apabila ia mengingat-Ku. Maka jika ia mengingat-Ku di hatinya, Aku pun mengingatknya pada diri-Ku, Jika ia mengingat (menyebut)-Ku pada sekumpulan orang, maka Aku menyebutnya dalam sekumpulan yang lebih baik dari pada mereka. Dan jika ia mendekat kepada-Ku sejengkal, maka Aku akan mendekat kepadanya sehasta. Jika ia mendekat kepada-Ku sehasta, maka Aku akan mendekat kepadanya sedepa. Dan jika ia datang kepada-Ku dengan berjalan, maka Aku akan datang kepadanya dengan berlari". [HR. Bukhari juz 8, hal. 171]

4) Ikhlas dalam beramal dan menjauhi riyaa'

Allah SWT berfirman :

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (١٦٢)
لَا شَرِيكَ لَهُ ۗ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ (١٦٣) الانعام :

١٦٣-١٦٢

Katakanlah: "Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidup dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam, (162) tiada sekutu bagi-Nya; dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)". (163) [QS. Al An'aam : 162-163]

قُلْ إِنِّي أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ مُخْلِصًا لَهُ الدِّينَ (١١) وَأُمِرْتُ لِأَنْ
أَكُونَ أَوَّلَ الْمُسْلِمِينَ (١٢) قُلْ إِنِّي أَخَافُ إِنْ عَصَيْتُ رَبِّي
عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ (١٣) قُلِ اللَّهُ أَعْبُدُ مُخْلِصًا لَهُ دِينِيَ (١٤) الزمر

١٤-١١ :

Katakanlah: "Sesungguhnya aku diperintahkan supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketha'atan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama. (11)

Dan aku diperintahkan supaya menjadi orang yang pertama-tama berserah diri". (12)

Katakanlah: "Sesungguhnya aku takut akan siksaan hari yang besar jika aku durhaka kepada Tuhanku".(13)

Katakanlah: "Hanya Allah saja yang aku sembah dengan memurnikan ketha'atan kepada-Nya dalam (menjalankan) agamaku".(14) [QS. Az Zumar : 11-14]

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۗ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ

وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ . البينة : ٥

Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketha'atan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama dengan lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus. [QS. Al Bayyinah : 5]

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَادِعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ قَامُوا كُسَالَى يُرَاءُونَ النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا . النساء: ١٤٢

Sesungguhnya orang-orang munafik itu menipu Allah, dan Allah akan membalas tipuan mereka. Dan apabila mereka berdiri untuk shalat, mereka berdiri dengan malas. Mereka bermaksud riya' (dengan shalat) di hadapan manusia. Dan tidaklah mereka menyebut Allah kecuali sedikit sekali. [QS. An Nisaa' : 142]

Di dalam hadits disebutkan

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ: أَرَأَيْتَ رَجُلًا غَزَا يَلْتَمِسُ الْأَجْرَ وَالذِّكْرَ، مَا لَهُ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: لَا شَيْءَ لَهُ. فَأَعَادَهَا ثَلَاثَ مَرَّاتٍ. يَقُولُ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: لَا شَيْءَ لَهُ. ثُمَّ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ لَا يَقْبَلُ مِنَ الْعَمَلِ إِلَّا مَا كَانَ لَهُ خَالِصًا وَابْتِغَايَ بِهِ وَجْهَهُ. النسائي : ٦ : ٢٥

Dari Abu Umamah Al-Bahiliy, ia berkata : Seorang laki-laki datang kepada Nabi SAW lalu bertanya, "Bagaimanakah pendapat engkau apabila ada seorang laki-laki berperang untuk mencari pahala dan nama ? Lalu apa yang ia dapat ?". Maka Rasulullah SAW bersabda, "Ia tidak mendapatkan apa-apa". Orang itu

mengulangi pertanyaannya sampai tiga kali, dan Rasulullah SAW menjawab, "la tidak mendapatkan apa-apa". Kemudian beliau bersabda, "Sesungguhnya Allah tidak mau menerima amal kecuali amal yang dilakukan dengan ikhlas karena Allah dan mencari keridlaan-Nya". [HR. Nasaai juz 6, hal. 25]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ:
إِنَّ أَوَّلَ النَّاسِ يُقْضَىٰ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَيْهِ رَجُلٌ أَسْتَشْهَدَ، فَأَتِيَ بِهِ
فَعَرَفَهُ نِعَمَهُ فَعَرَفَهَا. قَالَ: فَمَا عَمِلْتَ فِيهَا؟ قَالَ: قَاتَلْتُ فِيكَ
حَتَّى اسْتُشْهِدْتُ. قَالَ: كَذَبْتَ، وَلَكِنَّكَ قَاتَلْتَ لِأَنْ يُقَالَ
جَرِيٌّ فَقَدْ قِيلَ. ثُمَّ أُمِرَ بِهِ فَسُحِبَ عَلَىٰ وَجْهِهِ حَتَّى أُلْقِيَ فِي
النَّارِ. وَرَجُلٌ تَعَلَّمَ الْعِلْمَ وَعَلَّمَهُ وَقَرَأَ الْقُرْآنَ، فَأَتِيَ بِهِ فَعَرَفَهُ نِعَمَهُ
فَعَرَفَهَا. قَالَ: فَمَا عَمِلْتَ فِيهَا؟ قَالَ: تَعَلَّمْتُ الْعِلْمَ وَعَلَّمْتُهُ
وَقَرَأْتُ فِيكَ الْقُرْآنَ. قَالَ: كَذَبْتَ، وَلَكِنَّكَ تَعَلَّمْتَ الْعِلْمَ لِيُقَالَ
عَالِمٌ وَقَرَأْتَ الْقُرْآنَ لِيُقَالَ هُوَ قَارِئٌ فَقَدْ قِيلَ. ثُمَّ أُمِرَ بِهِ
فَسُحِبَ عَلَىٰ وَجْهِهِ حَتَّى أُلْقِيَ فِي النَّارِ. وَرَجُلٌ وَسَّعَ اللَّهُ عَلَيْهِ
وَأَعْطَاهُ مِنْ أَصْنَافِ الْمَالِ كُلِّهِ، فَأَتِيَ بِهِ فَعَرَفَهُ نِعَمَهُ فَعَرَفَهَا.
قَالَ: فَمَا عَمِلْتَ فِيهَا؟ قَالَ: مَا تَرَكْتُ مِنْ سَبِيلٍ تُحِبُّ أَنْ

يُنْفَقَ فِيهَا إِلَّا أَنْفَقْتُ فِيهَا لَكَ. قَالَ: كَذَبْتُ، وَلَكِنَّكَ فَعَلْتَ
 لِيُقَالَ: هُوَ جَوَادٌ فَقَدْ قِيلَ، ثُمَّ أُمِرَ بِهِ فَسُحِبَ عَلَيَّ وَجْهِهِ ثُمَّ
 أُلْقِيَ فِي النَّارِ. مسلم ٣: ١٥١٤ رقم ١٥٢

Dari Abu Hurairah RA, ia berkata : Saya telah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya yang pertama-tama akan diberi keputusan pada hari qiyamat ialah seorang yang mati syahid, lalu ia dibawa dan dihadapkan kepada ni'matnya, maka ia mengakuinya. Allah berfirman, "Apakah yang kamu lakukan padanya ?". Dia menjawab, "Saya telah berjuang untuk-Mu hingga mati syahid". Allah berfirman, "Kamu berdusta, tetapi kamu berjuang supaya disebut sebagai pahlawan dan pemberani. Dan telah dikatakan orang yang demikian itu". Kemudian diperintahkan (kepada malaikat), lalu dia diseret pada mukanya dan dilemparkan ke neraka.

(Kedua) seorang yang belajar ilmu, mengajarkannya dan membaca Al-Qur'an, lalu dihadapkan kepada ni'matnya, maka dia mengakuinya. Allah berfirman, "Apakah yang kamu lakukan padanya ?". Dia menjawab, "Saya mempelajari ilmu dan mengajarkannya serta membaca Al-Qur'an hanya untuk-Mu". Allah berfirman, "Kamu berdusta, tetapi kamu mempelajari ilmu supaya disebut sebagai seorang yang 'alim, dan kamu membaca Al-Qur'an supaya disebut sebagai seorang yang pandai membaca Al-Qur'an, dan telah dikatakan orang yang demikian itu". Kemudian diperintahkan (kepada malaikat), lalu dia diseret pada mukanya dan dilemparkan ke neraka.

(Ketiga) seorang hartawan yang diberi keluasan kekayaan yang bermacam-macam oleh Allah, lalu ia dihadapkan kepada ni'matnya, maka ia mengakuinya. Allah berfirman, "Apakah yang kamu lakukan padanya ?". Dia menjawab, "Tidak satu jalanpun yang Engkau sukai agar jalan itu diberi harta, melainkan sudah saya beri dengan harta itu semata-mata untuk-Mu". Allah berfirman, "Kamu berdusta, tetapi kamu berbuat yang demikian itu, agar dikatakan sebagai orang yang dermawan, dan telah dikatakan orang yang demikian itu". Kemudian diperintahkan (kepada malaikat), lalu dia diseret pada mukanya dan dilemparkan ke neraka". [HR. Muslim juz 3, hal. 1514, no. 152]

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: مَنْ سَمِعَ، سَمِعَ اللَّهُ بِهِ،

وَ مَنْ رَأَى، رَأَى اللَّهَ بِهِ. مسلم ٤ : ٢٢٨٩ رقم ٤٧

Dari Ibnu 'Abbas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa memperdengarkan amal kepada orang lain, maka Allah akan memalukannya (dihari qiyamat). Dan barangsiapa berbuat riya', maka Allah akan membalas riya'nya itu". [HR. Muslim juz 4, hal. 2289, no. 47]

عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ لُبَيْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: إِنَّ أَحْوَفَ مَا
أَخَافُ عَلَيْكُمْ الشِّرْكَ الْأَصْعَرَ. قَالُوا: وَمَا الشِّرْكَ الْأَصْعَرُ يَا
رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: الرِّيَاءُ. يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِذَا
جُزِيَ النَّاسُ بِأَعْمَالِهِمْ: اذْهَبُوا إِلَى الَّذِينَ كُنْتُمْ تُرَاءُونَ فِي الدُّنْيَا
فَانظُرُوا هَلْ تَجِدُونَ عِنْدَهُمْ جَزَاءً؟ احمد ٩ : ١٦٠، رقم: ٢٣٦٩٢

Dari Mahmud bin Lubaid, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya sesuatu yang paling aku khawatirkan atas kamu sekalian itu adalah syirik kecil". Kemudian para shahabat bertanya, "Apa syirik kecil itu ya Rasulullah?". Rasulullah SAW menjawab, "(Syirik kecil itu ialah) riya'. Besok pada hari qiyamat ketika para manusia diberi balasan dengan amal-amal mereka, Allah 'azza wa jalla akan berfirman kepada mereka, "Pergilah kamu sekalian kepada orang-orang yang dahulu kamu berbuat riya' padanya ketika di dunia, maka lihatlah olehmu sekalian apakah kamu mendapati pahala pada mereka?". [HR. Ahmad, juz 9, hal. 160, no. 23692]

(Bersambung)